



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Senin, 30 Juni 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

Bupati: Kebutuhan Pengobatan Akan Ditanggung hingga Pulih

Atlet Porproh Cedera Patah Tulang

JABON-Bupati Sidoarjo Subandi, mengunjungi Nails Putri Numalassari, atlet sepak bola wanita asal Desa Pangreh, Kecamatan Jabon yang mengalami cedera patah tulang. Kunjungan ini merupakan bentuk kepedulian pemerintah daerah terhadap atlet andalan Kota Delta. Dalam kesempatan tersebut, Subandi didampingi rombongan dari BPJS Kesehatan (Dinkes), Dinas Sosial (Dinsos), dan KONI Sidoarjo. Seluruh pihak hadir untuk memastikan proses pemulihan Nails berjalan maksimal. "Anak ini adalah atlet kita, tentu harus mendapatkan dukungan dari pemerintah daerah," ujar Subandi, Minggu (29/6).



PEDELI: Bupati Sidoarjo Subandi saat mengunjungi atlet Nails Putri Numalassari, atlet sepak bola wanita.

menyampaikan bahwa BPJS Ketenagakerjaan memberikan bantuan senilai Rp 21 juta untuk mendukung biaya pengobatan selama masa penyembuhan. Subandi menegaskan, bantuan tidak akan berhenti di situ. Seluruh kebutuhan pengobatan akan terus ditanggung hingga Nails benar-benar pulih. "Ya, sampai nanti anak ini sembuh, bantuan akan

terus diberikan. Biar kan dia bisa kembali menjadi atlet," tegasnya. Selain bantuan kesehatan, Bupati Subandi juga menyortir kondisi rumah tempat tinggal Nails yang dinilai tidak layak huni. Atas rumah tampak rusak dan membutuhkan perbaikan segera.

Karena itu, ia meminta Baznas Sidoarjo untuk memberikan bantuan perbaikan rumah melalui program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). "Kondisi rumahnya tidak layak. Nanti atapnya akan dibantu perbaikan oleh Baznas," kata Subandi.

Ia pun berharap Nails segera pulih dan dapat kembali berprestasi di dunia olahraga. "Mudah-mudahan Mbak Nails segera sembuh dan bisa menempati rumah yang lebih layak. Kita doakan ia kembali menjadi atlet yang pungkasnya. (sai/vga)

KOMINFO SIDOARJO



FOTO: PEMKAB SIDOARJO UNTUK JAWA POS

KERJA BAKTI: Bupati Sidoarjo Subandi (tengah) dan Dandim 0816 beserta jajarannya turut membersihkan lingkungan dan memungut sampah plastik yang menumpuk.

Bupati Ajak Warga Jaga Kebersihan Sungai

MENYUSUL viralnya kondisi tepi sungai yang kumuh dan dipenuhi sampah serta tanaman liar, Bupati Sidoarjo Subandi SH MKn bersama Kodim 0816 Sidoarjo menggelar kerja bakti massal pada Minggu (29/6). Kegiatan ini melibatkan anggota TNI, ASN, serta masyarakat sekitar di sepanjang jalan Desa Tambak Oso dan Tambak Sumur, Kecamatan Waru, Sidoarjo. Kegiatan dimulai dengan apel bersama yang dipimpin langsung oleh Bupati Subandi, Dandim 0816 Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo SSos, serta Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo Dr Fenny Apridawati MKes. Mereka turut terjun langsung membersihkan lingkungan, mulai dari memotong rumput liar, memungut sampah plastik yang menumpuk, hingga mengangkutnya ke truk sampah. Bupati Subandi menyayangkan masih adanya warga yang membuang sampah sembarangan di tepi jalan dan sungai. Ia mengimbau masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan. "Saya mengimbau kepada seluruh warga Sidoarjo, saat melintasi jalan, jangan buang sampah sembarangan. Tindakan itu berdampak buruk bagi lingkungan dan akan dirasakan oleh anak cucu kita kelak," tegasnya.

Dia juga menyampaikan komitmennya untuk terus melibatkan seluruh pemangku kepentingan, ASN, dan warga dalam kegiatan kerja bakti membersihkan sungai, minimal dua minggu sekali. "Mari kita jaga kekompakan dan kebersamaan dalam merawat lingkungan. Jika ada sungai yang sedimentasinya tinggi dan dipenuhi tanaman air seperti enceng gondok, itu harus menjadi agenda rutin pembersihan setiap dua minggu sekali," ujarnya. Selain itu, Bupati juga meminta camat dan kepala desa untuk membangun komitmen bersama warga agar kebersihan wilayah tetap terjaga pasca kerja bakti. "Kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab bersama. Saya minta camat dan kepala desa memastikan wilayahnya tetap bersih. Jangan sampai setelah dibersihkan, kembali kotor hingga menjadi viral lagi karena banyak warga yang melintas di kawasan tersebut," pungkasnya. (wir)

Bupati Sayangkan Kali Waru Jadi Pembuangan sampah

Sidoarjo, Memorandum

Menyusul viral sungai yang kumuh dan dipenuhi sampah serta tanaman liar, Bupati Sidoarjo H Subandi bersama Kodim 0816 Sidoarjo menggelar kerja bakti. Minggu (29/6/2025). Kegiatan ini melibatkan TNI, ASN, serta masyarakat sekitar di sepanjang Jalan Desa Tambakoso dan Tambaksumur, Kecamatan Waru.



Bupati Sidoarjo H Subandi membersihkan sampah di Kali Waru.

Kegiatan dimulai dengan apel bersama yang dipimpin langsung Bupati Subandi, Dandim 0816 Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo serta Sekdakab Fenny Apridawati. Mereka tidak segan terjun langsung membersihkan lingkungan, mulai dari memotong rumput liar, memungut sampah plastik yang menumpuk, hingga mengangkutnya ke truk sampah.

"Saya mengimbau kepada seluruh warga Sidoarjo, saat melintasi jalan, jangan buang sampah sembarangan. Tindakan itu berdampak buruk bagi lingkungan dan akan dirasakan oleh anak cucu kita kelak," tegasnya. Ia juga menyampaikan komitmennya untuk terus melibatkan seluruh pemangku kepentingan, ASN, dan warga dalam kegiatan kerja bakti membersihkan sungai, minimal dua minggu sekali. "Mari kita jaga kekompakan dan kebersamaan dalam merawat lingkungan. Jika ada sungai yang sedi-

mentasinya tinggi dan dipenuhi tanaman air, itu harus menjadi agenda rutin pembersihan setiap dua minggu sekali," ujarnya. Selain itu, bupati juga meminta camat dan kepala desa untuk membangun komitmen bersama warga agar kebersihan wilayah tetap terjaga pasca kerja bakti. "Kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab bersama. Saya minta camat dan kepala desa memastikan wilayahnya tetap bersih. Jangan sampai setelah dibersihkan, kembali kotor bin menjadi viral lagi karena banyak warga yang melintas di kawasan tersebut," pungkasnya. (sai/vga)

2000 Mahasiswa Dapat Beasiswa Dalam Negeri dan 7 Mahasiswa di Luar Negeri

Sidoarjo, Bhirawa Sebanyak 2.007 orang mahasiswa di Kabupaten Sidoarjo tahun 2025 ini mendapatkan Bea siswa dari Pemkab Sidoarjo. Mereka terdiri dari, 500 mahasiswa berprestasi di bidang agama, 500 mahasiswa kurang mampu, 500 mahasiswa berprestasi di

bidang akademik dan 500 mahasiswa prestasi di bidang non akademik, serta 7 mahasiswa sedang kuliah di luar negeri. Untuk mahasiswa yang sedang kuliah di dalam negeri, jumlah yang diterima sebesar Rp5 juta. Sedangkan ke halaman 11

Bupati Sayangkan Kali Waru Jadi Pembuangan sampah

Sidoarjo, Memorandum

Menyusul viral sungai yang kumuh dan dipenuhi sampah serta tanaman liar, Bupati Sidoarjo H Subandi bersama Kodim 0816 Sidoarjo menggelar kerja bakti. Minggu (29/6/2025). Kegiatan ini melibatkan TNI, ASN, serta masyarakat sekitar di sepanjang Jalan Desa Tambakoso dan Tambaksumur, Kecamatan Waru.



Bupati Sidoarjo H Subandi membersihkan sampah di Kali Waru.

Kegiatan dimulai dengan apel bersama yang dipimpin langsung Bupati Subandi, Dandim 0816 Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo serta Sekdakab Fenny Apridawati. Mereka tidak segan terjun langsung membersihkan lingkungan, mulai dari memotong rumput liar, memungut sampah plastik yang menumpuk, hingga mengangkutnya ke truk sampah.

"Saya mengimbau kepada seluruh warga Sidoarjo, saat melintasi jalan, jangan buang sampah sembarangan. Tindakan itu berdampak buruk bagi lingkungan dan akan dirasakan oleh anak cucu kita kelak," tegasnya. Ia juga menyampaikan komitmennya untuk terus melibatkan seluruh pemangku kepentingan, ASN, dan warga dalam kegiatan kerja bakti membersihkan sungai, minimal dua minggu sekali. "Mari kita jaga kekompakan dan kebersamaan dalam merawat lingkungan. Jika ada sungai yang sedi-

mentasinya tinggi dan dipenuhi tanaman air, itu harus menjadi agenda rutin pembersihan setiap dua minggu sekali," ujarnya. Selain itu, bupati juga meminta camat dan kepala desa untuk membangun komitmen bersama warga agar kebersihan wilayah tetap terjaga pasca kerja bakti. "Kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab bersama. Saya minta camat dan kepala desa memastikan wilayahnya tetap bersih. Jangan sampai setelah dibersihkan, kembali kotor bin menjadi viral lagi karena banyak warga yang melintas di kawasan tersebut," pungkasnya. (sai/vga)

mentasinya tinggi dan dipenuhi tanaman air, itu harus menjadi agenda rutin pembersihan setiap dua minggu sekali," ujarnya. Selain itu, bupati juga meminta camat dan kepala desa untuk membangun komitmen bersama warga agar kebersihan wilayah tetap terjaga pasca kerja bakti. "Kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab bersama. Saya minta camat dan kepala desa memastikan wilayahnya tetap bersih. Jangan sampai setelah dibersihkan, kembali kotor bin menjadi viral lagi karena banyak warga yang melintas di kawasan tersebut," pungkasnya. (sai/vga)

mentasinya tinggi dan dipenuhi tanaman air, itu harus menjadi agenda rutin pembersihan setiap dua minggu sekali," ujarnya. Selain itu, bupati juga meminta camat dan kepala desa untuk membangun komitmen bersama warga agar kebersihan wilayah tetap terjaga pasca kerja bakti. "Kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab bersama. Saya minta camat dan kepala desa memastikan wilayahnya tetap bersih. Jangan sampai setelah dibersihkan, kembali kotor bin menjadi viral lagi karena banyak warga yang melintas di kawasan tersebut," pungkasnya. (sai/vga)

mentasinya tinggi dan dipenuhi tanaman air, itu harus menjadi agenda rutin pembersihan setiap dua minggu sekali," ujarnya. Selain itu, bupati juga meminta camat dan kepala desa untuk membangun komitmen bersama warga agar kebersihan wilayah tetap terjaga pasca kerja bakti. "Kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab bersama. Saya minta camat dan kepala desa memastikan wilayahnya tetap bersih. Jangan sampai setelah dibersihkan, kembali kotor bin menjadi viral lagi karena banyak warga yang melintas di kawasan tersebut," pungkasnya. (sai/vga)

mentasinya tinggi dan dipenuhi tanaman air, itu harus menjadi agenda rutin pembersihan setiap dua minggu sekali," ujarnya. Selain itu, bupati juga meminta camat dan kepala desa untuk membangun komitmen bersama warga agar kebersihan wilayah tetap terjaga pasca kerja bakti. "Kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab bersama. Saya minta camat dan kepala desa memastikan wilayahnya tetap bersih. Jangan sampai setelah dibersihkan, kembali kotor bin menjadi viral lagi karena banyak warga yang melintas di kawasan tersebut," pungkasnya. (sai/vga)

mentasinya tinggi dan dipenuhi tanaman air, itu harus menjadi agenda rutin pembersihan setiap dua minggu sekali," ujarnya. Selain itu, bupati juga meminta camat dan kepala desa untuk membangun komitmen bersama warga agar kebersihan wilayah tetap terjaga pasca kerja bakti. "Kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab bersama. Saya minta camat dan kepala desa memastikan wilayahnya tetap bersih. Jangan sampai setelah dibersihkan, kembali kotor bin menjadi viral lagi karena banyak warga yang melintas di kawasan tersebut," pungkasnya. (sai/vga)

mentasinya tinggi dan dipenuhi tanaman air, itu harus menjadi agenda rutin pembersihan setiap dua minggu sekali," ujarnya. Selain itu, bupati juga meminta camat dan kepala desa untuk membangun komitmen bersama warga agar kebersihan wilayah tetap terjaga pasca kerja bakti. "Kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab bersama. Saya minta camat dan kepala desa memastikan wilayahnya tetap bersih. Jangan sampai setelah dibersihkan, kembali kotor bin menjadi viral lagi karena banyak warga yang melintas di kawasan tersebut," pungkasnya. (sai/vga)

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo

Pemkab Sidoarjo Serahkan Beasiswa Pendidikan 2.007 Mahasiswa



Redaksi 2 Min Baca
26 Juni 2025



Sidoarjo, Arjunanusantaranews.com, – Pemkab Sidoarjo serahkan beasiswa pendidikan 2.007 mahasiswa. Hari ini Kamis 26/06/2025, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Launching Penyerahan Beasiswa Pendidikan Tinggi Tahun 2025 secara simbolis oleh Bupati Sidoarjo H. Subandi SH, M.Kn.

Sebanyak 2000 Mahasiswa dan 7 orang Mahasiswa yang ke Luar Negeri yang telah lolos seleksi secara resmi mendapatkan Beasiswa sebesar Rp 5 juta rupiah serta Rp 30 juta rupiah dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, dan akan ditingkatkan quota pendaftarannya pada tiap tahunnya

“Pada hari ini kita melaunching salah satu program prioritas Bupati dan Wakil bupati Sidoarjo yaitu beasiswa Pendidikan Tinggi sebagai wujud kepedulian dan perhatian Pemerintah Daerah terhadap generasi muda Sidoarjo di mana tidak hanya memberikan bantuan finansial akan tetapi merupakan bentuk investasi jangka panjang untuk kemajuan SDM Kabupaten Sidoarjo yang cerdas berkarakter berkontribusi positif bagi bagi pemerintah daerah,”katanya



Ia pun menyampaikan dengan program ini artinya tidak boleh lagi ada anak-anak Sidoarjo yang gagal untuk melanjutkan pendidikan hanya karena keterbatasan ekonomi, dengan beasiswa ini pemerintah ingin memastikan anak-anak muda yang berprestasi memiliki semangat belajar yang tinggi serta dapat melangkah lebih jauh menuntut ilmu di semua jenjang pendidikan dan kelak kembali untuk ikut berperan serta dalam membangun Kabupaten Sidoarjo.

Pemkab Sidoarjo serahkan beasiswa pendidikan 2.007 mahasiswa . Dengan Beasiswa ini merupakan aksi bagi anak-anak yang tergolong tidak mampu atau keluarga yang miskin yang mana pemerintah telah memberikan sejumlah kemudahan dan bantuan dengan program-program pro rakyat sebagai bagian dari penanggulangan kemiskinan diantaranya adalah Bantuan Operasional sekolah kemudian pemerintah memberikan beasiswa untuk mahasiswa yang kurang mampu keagamaan akademik di luar negeri serta non akademik.

“Pemerintah telah melakukan investasi pada SDM, biarkan kita bisa bersaing dengan daerah-daerah yang lain yang artinya kita kepingin pengangguran kita terus turun karena pengangguran di Sidoarjo masih tinggi, kalau anak-anak kita kita berbekal SDM yang mumpuni tentu akan mempunyai skill masing-masing dan hari ini kita sudah memberikan modal yang artinya pemerintah akan mengangkat SDM, dan anak-anak tugasnya belajar yang giat tingkatkan prestasi dan inovasi dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing biar nanti setelah lulus kuliah bisa mempunyai pekerjaan,”ucapnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Aksi Solidaritas Jurnalis Desak Permohonan Maaf, Wakil Bupati Sidoarjo Akhirnya Temui Massa



Ryan Karawang
26 Juni 2025 | 18:22



Wakil Bupati Sidoarjo saat temui massa aksi solidaritas jurnalis

Filesatu.co.id, SIDOARJO | **RATUSAN** jurnalis dari Surabaya, Madura, Jombang, dan Sidoarjo menggelar aksi damai di kantor Sekretariat Daerah (Sekda) Sidoarjo, Kamis (26/6/2025) sekitar pukul 09.00 WIB. Mereka menyuarakan keprihatinan atas intimidasi dan penghadangan yang dilakukan oknum yang mengatasnamakan keamanan Wakil Bupati Sidoarjo terhadap rekan media pada 19 Juni 2025 lalu.



Setelah beberapa waktu berorasi dan menuntut pertemuan dengan Wakil Bupati Mimik Idayana, akhirnya orang nomor dua di Sidoarjo itu pun datang menemui massa jurnalis. Setelah dialog panjang, Mimik Idayana menyampaikan permohonan maaf secara pribadi atas ketidaknyamanan yang dialami rekan-rekan jurnalis saat peliputan di Pendopo Kabupaten Sidoarjo, Rabu (19/6/2025).

Permohonan maaf ini juga tertuang dalam surat resmi bernomor 007/7124/438.1/2025, yang ditujukan kepada seluruh jurnalis media cetak, online, dan elektronik.

Dalam surat tersebut, Wakil Bupati Mimik Idayana mengakui peran vital jurnalis sebagai mitra Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Ia menekankan pentingnya peran media dalam menyampaikan informasi objektif dan membangun komunikasi dua arah antara pemerintah dan masyarakat.

"Kejadian ini menjadi catatan penting agar seluruh unsur di lingkungan Pemkab Sidoarjo selalu mengedepankan etika pelayanan, keterbukaan informasi, dan sikap menghargai profesi jurnalis," tulis Mimik Idayana.

Ia juga secara tegas mengajak semua pihak untuk terus menjaga kemitraan yang baik antara media dan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo demi mewujudkan pelayanan publik yang transparan dan demokratis.

"Atas perhatian dan pengertian rekan-rekan jurnalis, saya sampaikan terima kasih," tutup Mimik Idayana dalam surat permohonan maafnya.

Sebagai bentuk rekonsiliasi, tepat pukul 11.00 WIB, Mimik Idayana turut mengajak seluruh rekan jurnalis untuk makan bersama di salah satu warung sekitaran Alun-alun Sidoarjo. ***





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dukung Survei IMDI, Diskominfo Sidoarjo Gelar Roadshow Sosialisasi IMDI

June 26, 2025 - 15 Views



Progres Jatim.com, Sidoarjo – Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kabupaten Sidoarjo menggelar sosialisasi Survei Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) bagi masyarakat Kecamatan Gedangan, Kamis (26/6/2025). Kegiatan ini diikuti oleh unsur Kepala Dusun (Kasun), Karang Taruna, dan ibu-ibu PKK dari berbagai desa se-Kecamatan Gedangan.

Dalam sambutannya, Kepala Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik, Muhammad Wildan menyampaikan bahwa IMDI merupakan salah satu instrumen penting untuk memotret tingkat kematangan digital masyarakat Indonesia, termasuk masyarakat di tingkat desa.

“Partisipasi aktif masyarakat sangat dibutuhkan agar data yang diperoleh nantinya benar-benar mencerminkan kondisi sebenarnya. Karena itu kami menggandeng unsur desa seperti Kasun, Karang Taruna, dan PKK agar pesan ini tersampaikan secara luas,” ujarnya.

Wildan juga berharap sosialisasi ini mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pentingnya literasi digital dan keterlibatan dalam survei IMDI yang akan dilaksanakan secara nasional oleh Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia (Komdigi RI) melalui Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) pada Agustus 2025 mendatang.

“Kami berharap melalui sosialisasi ini dapat meningkatkan nilai IMDI di Kabupaten Sidoarjo di tahun 2024 yang sebesar 45,80,” jelasnya.

Sementara itu, Camat Gedangan Inneke Dwi Setiawati menyambut baik pelaksanaan sosialisasi ini di wilayahnya. Ia menegaskan pentingnya kolaborasi antara pemerintah daerah dengan elemen masyarakat dalam menyukseskan program digitalisasi.

“Kami mendorong para peserta untuk menjadi agen literasi digital di lingkungan masing-masing. Ini penting karena kita harus siap menghadapi transformasi pelayanan publik dan ekonomi digital yang semakin masif,” tegasnya.

Sementara itu, Anggota DPRD Sidoarjo Komisi A, Raymon Tara Wahyudi yang turut hadir dalam kegiatan tersebut juga mengapresiasi upaya Diskominfo Sidoarjo dalam menyosialisasikan IMDI secara langsung ke masyarakat.

“Transformasi digital bukan hanya tugas pemerintah, tapi membutuhkan dukungan dari seluruh lapisan masyarakat. Survei IMDI ini adalah langkah awal untuk menyusun kebijakan yang tepat dan berpihak pada kebutuhan digital masyarakat Sidoarjo,” ujar Raymon.

Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat Gedangan dapat lebih memahami pentingnya pemanfaatan teknologi informasi secara cerdas, bijak, dan produktif serta siap berkontribusi dalam pelaksanaan survei IMDI nanti.

Pada sosialisasi tersebut juga menghadirkan narasumber dari Diskominfo Sidoarjo yang menjelaskan tentang IMDI dan keamanan dan kesadaran dalam dunia digital. (GUS)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Optimalkan Layanan, Dispendukcapil Lakukan Sosialisasi dan Edukasi Kepada Jajaran Pengurus Fatayat se_Kab Sidoarjo

dimensi | 26 Juni 2025, 07:25 am | 0 comments | 32 views

Giat sosialisasi dan edukasi yang dilakukan DispendukCapil Sidoarjo kepada sedikitnya 90 kader pengurus cabang (PC) dan pengurus anak cabang (PAC) Fatayat Sidoarjo di Aula kantor PCNU Kamis (26/6) siang tadi.

Kepala Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan DispendukCapil Sidoarjo,
Latifa Indira D. (Dil)

DIMENSINEWS.COM SIDOARJO; Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispendukcapil) Kabupaten Sidoarjo tak terus melakukan berbagai upaya terobosan guna meningkatkan kinerjanya khususnya dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Guna mendukung upaya tersebut jajaran DispendukCapil Kamis (26/6) siang tadi melakukan sosialisasi kepada sedikitnya 90 jajaran pengurus cabang (PC) dan perwakilan dari Pengurus anak cabang (PAC) Fatayat se Kab Sidoarjo. Bertempat di Aula pertemuan Kantor Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Jl Airlangga Sidoarjo, giat sosialisasi tahun ke 2 terhadap pengurus dan kader Fatayat ini dilakukan selain dalam rangka membangun kemitraan dengan organisasi massa keagamaan perempuan dibawah naungan NU itu juga bertujuan untuk semakin meningkatkan cakupan jumlah masyarakat Sidoarjo yang berniat mengurus membutuhkan dokumen identitas kependudukan seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Akte. "Kegiatan sosialisasi dengan Fatayat ini kali adalah yang kedua kalinya. Dan Insya Allah giat ini akan berlanjut pada tahun berikutnya" ujar Latifa Indira D. Kabid Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan DispendukCapil saat ditemui di lokasi acara. Lebih lanjut giat sosialisasi ini bertujuan guna memberikan informasi yang detail serta edukasi kepada seluruh jajaran Fatayat dalam hal terkait kebijakan dan prosedur dan mekanisme pelayanan bagi masyarakat yang membutuhkan kelengkapan dokumen sebagaimana tersebut diatas. Disinggung mengenai masih banyaknya keluhan dari masyarakat terkait kelangkaan blanko hingga tak sedikit para warga terpaksa harus menunggu untuk mendapatkan pelayanan dokumen yang dibutuhkan, Lala, panggilan akrab pejabat yang ramah ini tak menampik hal tersebut. "Kelangkaan ini disebabkan karena terbatas nya supply blanko yang dikirim dari pusat" jawab Lala, panggilan akrab pejabat yang dikenal akrab dengan media ini. Berdasarkan data pemohon yang masuk selama ini, guna memenuhi target pelayanan, DispendukCapil membutuhkan sedikitnya 200-250 lembar blanko per harinya.

"Namun dari pusat kami hanya mendapat supply blanko yang dibutuhkan sebanyak 4000 lembar/bulan. Jadi kami mohon maaf kepada masyarakat bila hingga saat ini kami belum bisa maksimal dalam memberikan pelayanan sesuai yang diharapkan" ujarnya. Namun, Pemkab Sidoarjo melalui Dispendukcapil tahun ini terus melakukan berbagai upaya terobosan untuk mencari solusi alternatif kepada pemerintah pusat dengan mengajukan program permohonan hibah blanko. "Kami mohon do'a restu dari seluruh warga Sidoarjo mudah2 an program pengajuan hibah blanko ini bisa terwujud" pungkasnya. (Dillah)





INFO MEDIA PERS

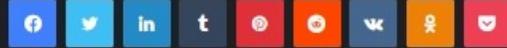
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Persik Kediri Gunakan Stadion Gelora Delta Sidoarjo sebagai Markas di Liga 1 Musim 2025/2026



bidik - 3 hari ago

0 170 2 minutes read



Stadion Gelora Delta Sidoarjo. (Foto: ist)

SIDOARJO, BIDIKNASIONAL.com – Stadion Gelora Delta Sidoarjo dipastikan akan menjadi Home Base (markas) sementara bagi Persik Kediri dalam mengarungi kompetisi Liga 1 musim 2025/2026. Tim berjuluk Macan Putih tersebut telah mengajukan permohonan resmi dan memperoleh rekomendasi dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo.

Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Sidoarjo, Yudhi Irianto, membenarkan hal tersebut. Ia menyatakan bahwa permohonan diajukan untuk penggunaan stadion selama satu musim penuh.

"Permohonan mereka untuk menggunakan Stadion Gelora Delta sebagai home base sudah kami terima dan kami keluarkan rekomendasi. Saat ini tinggal menunggu jadwal pertandingan mereka," ujarnya saat ditemui di Mal Pelayanan Publik Sidoarjo, Kamis (26/6) pagi.

Yudhi menjelaskan bahwa seluruh kelengkapan administrasi dari pihak Persik telah dipenuhi. Namun, untuk pelaksanaan pertandingan, setiap laga tetap harus dibahas dalam rapat koordinasi yang melibatkan berbagai pihak terkait.

"Secara administratif semuanya sudah lengkap. Namun untuk pelaksanaan teknis, tetap harus dikoordinasikan dengan pihak keamanan dan instansi terkait," jelasnya.

Terkait biaya sewa stadion, Persik Kediri disebut telah sepakat membayar tarif sebesar Rp40 juta untuk setiap pertandingan. Angka tersebut sesuai dengan ketentuan tarif resmi yang berlaku di Stadion Gelora Delta.

"Sudah ada kesepakatan terkait biaya sewa, yakni Rp40 juta per pertandingan. Itu tarif resmi yang berlaku, menurut aturan Perda Sidoarjo," pungkasnya.

Perlu diketahui, dikutip dari rekan media Stadion Brawijaya Kediri menjadi sorotan, terlebih lagi dalam pertandingan lanjutan Liga 1 Indonesia 2024-2025. Dua pertandingan terakhir Persik Kediri di kandang sendiri menjadi catatan, sebab lampu tiba-tiba padam saat pertandingan berlangsung.

Selain itu, saat hujan deras lokasi lapangan juga banjir, membuat pertandingan tidak bisa berjalan dengan baik.

Pit Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Kediri, Yono Heryadi, menyebut akan melakukan renovasi terhadap Stadion Brawijaya Kediri. Meski kebutuhan anggaran cukup besar, terutama untuk pengadaan lampu stadion.

Menurut Yono, satu unit lampu diperkirakan harganya mencapai Rp25 juta, dan total kebutuhan lampunya mencapai 96 titik lampu.

Selain pencahayaan, sistem drainase stadion juga menjadi perhatian. Ia mengungkapkan bahwa sistem drainase yang ada saat ini masih bersifat konvensional dan kurang efektif dalam mengatasi genangan air saat hujan deras.

Untuk itu, evaluasi akan dilakukan guna memperbaiki sistem tersebut. "Kami akan pertajam desain drainase agar lebih modern dan mampu mengalirkan air secara optimal," ujarnya terhadap rekan media.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Wabup Hj. Mimik Idayana Blusukan ke Balongbendo, Janjikan Renovasi Segera untuk Dua Rumah Nyaris Roboh

Berita Utama, Daerah | Kamis, 26 Juni 2025 | Parman Centralberita | Leave a comment



Sidoarjo, centralberitanews.com – Pemerintah Kabupaten Sidoarjo kembali menunjukkan komitmennya dalam pengentasan kemiskinan dan peningkatan kualitas hidup warganya. Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana, turun langsung melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke sejumlah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di wilayah Kecamatan Balongbendo pada hari ini, Rabu (25/6/2025).

Dalam sidak tersebut, Wabup Mimik Idayana meninjau langsung dua rumah warga yang kondisinya sangat memprihatinkan. Rumah pertama yang dikunjungi adalah milik Bapak Sutrimo. Di lokasi, Wabup Sidoarjo melihat langsung kondisi atap yang telah lapuk dan sebagian rangkanya mulai roboh, menimbulkan risiko besar bagi penghuninya, terutama saat cuaca buruk.



Kondisi serupa juga ditemukan di kediaman Bapak Sugiyono, yang menjadi lokasi sidak kedua. Selain atap yang rapuh, rumah Sugiyono juga tidak memiliki fasilitas mandi, cuci, kakus (MCK) yang memadai dan sehat. Hal ini tidak hanya mengurangi kenyamanan tetapi juga mengancam kesehatan seluruh anggota keluarga.

Melihat langsung perjuangan warganya, Hj. Mimik Idayana tidak bisa menyembunyikan keprihatinannya. Ia menegaskan bahwa pemerintah akan segera bertindak untuk memberikan bantuan.

“Ini tidak bisa ditunda lagi. Kami akan segera proses bantuan renovasi untuk rumah Bapak Sutrimo dan Bapak Sugiyono. Prioritas kami adalah memastikan warga Sidoarjo bisa tinggal di rumah yang aman, sehat, dan nyaman. Ini hak mereka,” tegas Wabup Hj. Mimik Idayana di sela-sela kunjungannya.

Ia menambahkan, program perbaikan RTLH merupakan salah satu program unggulan Pemkab Sidoarjo yang akan terus berjalan secara berkelanjutan. Program ini, menurutnya, adalah buah kerja sama dan gotong royong dari berbagai pihak.

Advertisement

“Pemerintah tidak bisa bekerja sendiri. Program ini adalah hasil sinergi dengan seluruh stakeholder dan partisipasi seluruh masyarakat. Tujuannya satu, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat,” jelasnya.

Pada kesempatan tersebut, Wabup Mimik juga memberikan pesan penting kepada masyarakat luas. Ia mengimbau agar warga lebih peduli dengan lingkungan sekitarnya. Jika menemukan tetangga atau warga lain yang rumahnya tidak layak atau membutuhkan bantuan pemerintah, warga diminta untuk proaktif.

“Saya minta tolong kepada semua warga. Jika ada tetangga yang butuh bantuan, jangan diam saja. Segera laporkan kepada kepala desa atau perangkat desa setempat agar bisa cepat kami tindak lanjuti. Kepedulian kita adalah kunci percepatan bantuan,” tutupnya.

Bantuan renovasi untuk rumah Sutrimo dan Sugiyono diharapkan dapat segera terealisasi, menjadi bukti nyata bahwa kehadiran pemerintah benar-benar dirasakan hingga ke lapisan masyarakat paling bawah. (Son)



DELT SIANA

**CARI HEWAN
MELATA:**
Petugas
Damkar
Sidoarjo
mengevakuasi
ular sawah
dengan
tongkat di
tandon warga
Sedati, Sabtu
(28/6).



DAMKAR SIDOARJO

Damkar Evakuasi Ular Sawah dari Tandon selama Dua Jam

SEKOR ular masuk ke tandon milik warga di Desa Banjarkemuning, Kecamatan Sedati, Sabtu (28/6).

Peristiwa tersebut membuat pemilik rumah panik dan langsung melapor ke BPBD Sidoarjo. Butuh waktu dua jam bagi petugas damkar mencari dan mengevakuasi ular di dalam tandon.

Humas Damkar BPBD Sidoarjo Yoli Wisnu mengatakan, kejadian itu berlangsung sekitar pukul 17.20. Anisa, pemilik rumah, pertama kali melihat ular tersebut melintas dan masuk ke area tandon. "Proses evakuasi memakan waktu sekitar dua jam, karena ular cukup gesit," katanya. (eza/uzi)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Perbaiki 4 SDN Rusak Berat Masuk Tahap Lelang Pelaksana

SIDOARJO - Sebanyak empat SDN di Sidoarjo akan segera diperbaiki. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo baru saja melelang pengerjaan rehab rusak berat SD tersebut. Yakni, SDN Suko Sukodono, SDN Kletek Taman, SDN Klantingsari 2 Tarik, dan SDN Tebel Gedangan.

Kepala Dinas Dikbud Tirto Adi mengungkapkan, empat SD itu masuk dalam rencana rehab sekolah pada tahun ini. "Proyek rehab itu masih dalam proses lelang," ujarnya kemarin (29/6). Dikbud mengalokasikan sekitar Rp

4 miliar untuk perbaikannya.

"Kami prioritaskan yang mengalami kerusakan berat dulu," paparnya. Sementara itu, Dinas Dikbud tahun ini akan merehab 79 SDN di Sidoarjo. Tiga di antaranya akan dibangun ruang kelas baru (RKB). Secara keseluruhan, rehab bangunan dan pembuatan ruang kelas baru SD tersebut akan menggunakan anggaran sekitar Rp 54 miliar.

"Kami berkomitmen untuk secepatnya memperbaiki kerusakan sekolah atau kelas secara berkala guna mencegah kerusakan lebih lanjut," jelasnya. (eza/uzi)



ANGGER BONDAN/JAWA POS

SEGERA DIRENOVASI: Suasana SDN Tebel di Kecamatan Gedangan kemarin (29/6). Sejumlah kelas di sekolah tersebut rusak berat.

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

KOMINFO SIDOARJO



FOTO: PEMKAB SIDOARJO UNTUK JAWA POS

KERJA BAKTI: Bupati Sidoarjo Subandi (tengah) dan Dandim 0816 beserta jajarannya turut membersihkan lingkungan dan memungut sampah plastik yang menumpuk.

Bupati Ajak Warga Jaga Kebersihan Sungai

MENYUSUL viralnya kondisi tepi sungai yang kumuh dan dipenuhi sampah serta tanaman liar, Bupati Sidoarjo Subandi SH MKn bersama Kodim 0816 Sidoarjo menggelar kerja bakti massal pada Minggu (29/6). Kegiatan ini melibatkan anggota TNI, ASN, serta masyarakat sekitar di sepanjang jalan Desa Tambak Oso dan Tambak Sumur, Kecamatan Waru, Sidoarjo.

Kegiatan dimulai dengan apel bersama yang dipimpin langsung oleh Bupati Subandi, Dandim 0816 Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo SSos, serta Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo Dr Fenny Apridawati MKes. Mereka turut terjun langsung membersihkan lingkungan, mulai dari memotong rumput liar, memungut sampah plastik yang menumpuk, hingga mengangkutnya ke truk sampah.

Bupati Subandi menyayangkan masih adanya warga yang membuang sampah sembarangan di tepi jalan dan sungai. Ia mengimbau masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan. "Saya mengimbau kepada seluruh warga Sidoarjo, saat melintasi jalan, jangan buang sampah sembarangan. Tindakan itu berdampak buruk bagi lingkungan dan akan dirasakan oleh anak cucu kita kelak," tegasnya.

Dia juga menyampaikan komitmennya untuk terus melibatkan seluruh pemangku kepentingan, ASN, dan warga dalam kegiatan kerja bakti membersihkan sungai, minimal dua minggu sekali. "Mari kita jaga kekompakan dan kebersamaan dalam merawat lingkungan. Jika ada sungai yang sedimentasinya tinggi dan dipenuhi tanaman air seperti enceng gondok, itu harus menjadi agenda rutin pembersihan setiap dua minggu sekali," ujarnya.

Selain itu, Bupati juga meminta camat dan kepala desa untuk membangun komitmen bersama warga agar kebersihan wilayah tetap terjaga pasca kerja bakti. "Kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab bersama. Saya minta camat dan kepala desa memastikan wilayahnya tetap bersih. Jangan sampai setelah dibersihkan, kembali kotor hingga menjadi viral lagi karena banyak warga yang melintas di kawasan tersebut," pungkasnya. (wir)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tanah di Sekitar Kawasan Lumpur Turun 30 Sentimeter Tiap Tahun



AREA BUANGAN AIR: Kondisi kolam retensi di Porong kemarin (29/6). PPLS berencana menambah pompa di area tersebut.

PPLS Tambah Pompa Antisipasi Banjir

SIDOARJO - Pompa yang ada di kolam retensi kawasan lumpur Sidoarjo di Porong akan ditambah. Tujuannya, mempercepat penanganan banjir di area sekitar lumpur, terutama di Jalan Raya Porong yang sebelumnya sempat banjir. Apalagi, ada penurunan tanah di sekitar area tersebut.

Kepala Balai Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (PPLS) Maksimal Saputra mengungkapkan, saat ini pihaknya sudah menyediakan enam unit pompa untuk mempercepat penyedotan air saat terjadi genangan. Selain itu, lima kolam retensi juga disiapkan sebagai tempat penampungan air sementara. Namun, Kementerian Pekerjaan Umum (PU) me-



Kalau kapasitas kolam cukup dan pompa mobile tersedia, penanganan banjir bisa lebih cepat.

DIANA KUSUMASTUTI Wakil Menteri Pekerjaan Umum

minta agar daya tampung kolam retensi dan jumlah pompa ditambah. "Wamen PU meminta pompa ditambah," ujarnya kemarin (29/6). Penambahan tersebut ditujukan untuk percepatan penanganan saat Jalan Raya Porong mulai banjir. Menu-

UPAYA PENANGANAN BANJIR DI KAWASAN LUMPUR

- Penambahan pompa mobile
- Penambahan kapasitas kolam retensi
- Cek dan evaluasi tanggul secara rutin untukantisipasi penurunan tanah

Sumber: PPLS

rut data PPLS, ada penurunan tanah hingga 30 sentimeter tiap tahun di sejumlah titik sekitar tanggul lumpur.

Menurutnya, penurunan murni akibat aktivitas geologi. "Ada beberapa titik mengalami penurunan, tapi tanggul-tanggul rutin kami evaluasi," ujarnya.

Sementara itu, Wakil Menteri Pekerjaan Umum (PU) Diana Kusumastuti mendorong percepatan penanganan banjir di kawasan tersebut. Salah satu upaya yang dinilai paling efektif adalah penambahan pompa mobile. "Jangan sampai nanti kalau darurat, masih pinjam pompa ke BBWS Brantas," tegas saat meninjau kolam retensi lumpur Sidoarjo pada Jumat (27/6). **(eza/uzi)**

Jawa Pos

Puluhan Tahun Jaga Tambak

Taufik Ceritakan Pengalamannya Tidur Digubuk Tengah Tambak

SIDOARJO - Suasana akhir pekan di Desa Gempolsari, Kecamatan Tanggulangin, tampak ramai. Warga dari berbagai daerah berdatangan untuk mengikuti kegiatan "bukaan pancing" di kolam pancing (tambak) milik warga setempat, Minggu (29/6/25).

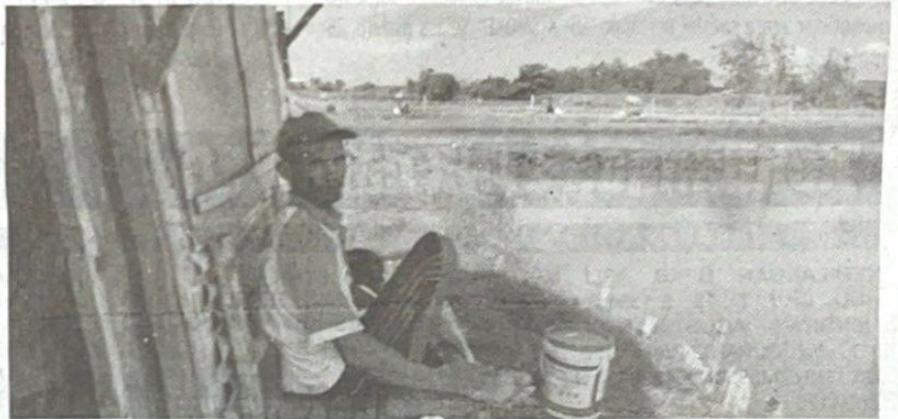
Tradisi ini bukan sekadar hobi, namun juga menjadi sarana pemberdayaan ekonomi bagi warga desa dan wisata. Di lokasi, terlihat sebuah gubuk sederhana di tepi kolam yang menjadi tempat tinggal Pak Taufik (55), penjaga tambak. Ia telah menjaga tambak milik warga ini selama lebih dari 12 tahun. Dalam kesehariannya, ia tidur di gubuk tersebut untuk menjaga tambak dan memastikan kolam siap saat ada jadwal bukaan pancing.

"Sudah biasa tidur di sini tiap malam, tiap hari jaga tambak ini. Kalau siang mantuk (pulang sebentar), lalu balik lagi ke gubuk malam tidur disana," ujar Pak Taufik kepada Duta.co di lokasi tambak Minggu (29/6/25).

Pak Taufik menjelaskan, hasil tambak ini memang tidak dijual untuk konsumsi umum, tapi disiapkan khusus untuk kegiatan pancingan. Bukaan Pancing Tambak Gempolsari Ramai Peminat, Jadi Sarana Ekonomi dan Hiburan Warga

"Biasanya yang datang hobi mancing, bukan bakul (pengepul). Jadi mereka lebih sabar dan menikmati suasananya," ungkapnya.

Terkait informasi pembukaan



Pak Taufik Suasana bukaan tambak (kolam pancing) jadi sarana hobby dan wisata Minggu (29/6/25)

pancing, menurutnya tersebar dari mulut ke mulut dan juga melalui media sosial seperti WhatsApp dan Facebook.

"Ada makelar juga mas, mereka punya massa sendiri. Kadang info tersebar lewat grup WA atau Facebook. Jadi, ramai terus kalau ada bukaan," jelasnya.

Jenis ikan yang tersedia di kolam pancing ini, kata dia, antara lain ikan jaer dan nila dengan usia sekitar 4-5 bulan. Tiket masuk pun bervariasi, tergantung pengelola.

"Ada yang Rp50 ribu, ada juga yang Rp80 ribu. Kadang kalau dapat banyak ya ditinggalin ikannya, asal sudah puas," imbuhnya sambil tersenyum.

Ia juga bercerita tentang tantangan menjaga tambak, terutama saat musim hujan. "Suka dukanya ya saat hujan deras. Seperti kemarin sempat

was-was banjir, tapi alhamdulillah masih aman," katanya.

Salah satu pemancing, Wiwan (43), warga Blimbing, Malang, mengaku baru pertama kali memancing di Gempolsari. Ia mengetahui informasi bukaan kolam dari grup WhatsApp.

"Saya memang hobi mancing. Sebulan sekali kalau ada bukaan kolam pancing, saya datang. Lokasinya beda-beda, kadang orangnya itu-itu saja, tapi sering juga ketemu orang baru," ungkap Wiwan.

Meski hobi memancing, Wiwan mengaku anaknya belum tertarik mengikuti jejaknya.

"Anak belum minat mancing. Harus diajari dulu, mulai dari kolam timbang yang pasti-pasti dapat. Biasanya yang dipancing ikan nila, tombro, atau nila," pungkasnya. ● Loe



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Lahan Kosong SD di Kedungsugo Disulap Jadi Kebun Cabai dan Terong



ASTA CITA: Polisi pantau tanaman cabai dan terong di Kedungsugo, Prambon, Minggu (29/6).

Dukung Ketahanan Pangan Sejak Dini

PRAMBON-Lahan kosong di lingkungan SDN I Kedungsugo, Kecamatan Prambon, Sidoarjo, yang sebelumnya terbengkalai, kini berubah menjadi kebun produktif berisi tanaman cabai dan terong. Transformasi ini dilakukan sebagai bagian dari program ketahanan pangan yang melibatkan kolaborasi antara sekolah dan kepolisian setempat, Minggu (29/6).

Lahan seluas 50 meter persegi tersebut kini tidak hanya mempercantik lingkungan sekolah, tetapi juga menjadi sarana edukatif dan langkah nyata dalam mendukung ketahanan pangan nasional sejak dini.

Program ini mendapat pendampingan aktif dari Bhabinkamtibmas Desa Kedungsugo, Aiptu Wahyudi, yang secara rutin melakukan pemantauan terhadap perkembangan tanaman. Dalam kunjungan terbarunya, ia memastikan tanaman berusia sekitar tiga bulan itu tumbuh subur dan bebas dari hama serta genangan air.

Kapolsek Prambon, AKP Sugiono, menegaskan bahwa kegiatan ini merupakan wujud dari peran baru kepolisian yang lebih humanis dan solutif, sesuai dengan visi Nawacita dan Astacita Presiden Republik Indonesia dalam membangun kemandirian desa.

"Polisi kini tak hanya bertugas menjaga hukum dan ketertiban, tetapi juga menjadi motor penggerak

kemajuan desa. Kehadiran Bhabinkamtibmas adalah bukti kepedulian Polri terhadap petani, pelajar dan seluruh masyarakat dalam membangun negeri," ujarnya.

Ia menambahkan bahwa keterlibatan kepolisian dalam program ketahanan merupakan bentuk dukungan terwujudnya swasembada pangan nasional secara berkelanjutan.

Pihak sekolah menyambut positif kolaborasi ini. Hasil dari kebun ini akan dimanfaatkan untuk kegiatan edukatif dan menjadi contoh bagi sekolah lain.

Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana belajar yang penting mengenai pertanian dan ketahanan pangan sejak dini. (dsk)



SENIN, 30 JUNI 2025

Cegah Banjir, Wamen PUPR Tambah Kapasitas Kolam Retensi di Porong

SIDOARJO (BM) - Wakil Menteri (Wamen) Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Diana Kusumastuti mengatakan akan meningkatkan kapasitas tampung kolam retensi dan juga embung di sekitar Jalan Raya Porong, Sidoarjo, untuk mengurangi potensi genangan banjir.

"Rencananya kapasitas kolam retensi dan juga embung di sekitar Jalan Raya Porong ini akan ditambah melalui Balai Pusat Pengendalian Lumpur Sidoarjo (PPLS). Detailnya masih kami kaji secara mendalam," kata Diana saat meninjau Embung Ketapang di Porong, Sidoarjo, akhir pekan lalu.

Diana menjelaskan bahwa pada saat banjir menggenang wilayah terse-

but pada 17 Juni lalu, ia memastikan bahwa lima kolam retensi dan enam pompa air di sekitar wilayah terkait berfungsi dengan baik.

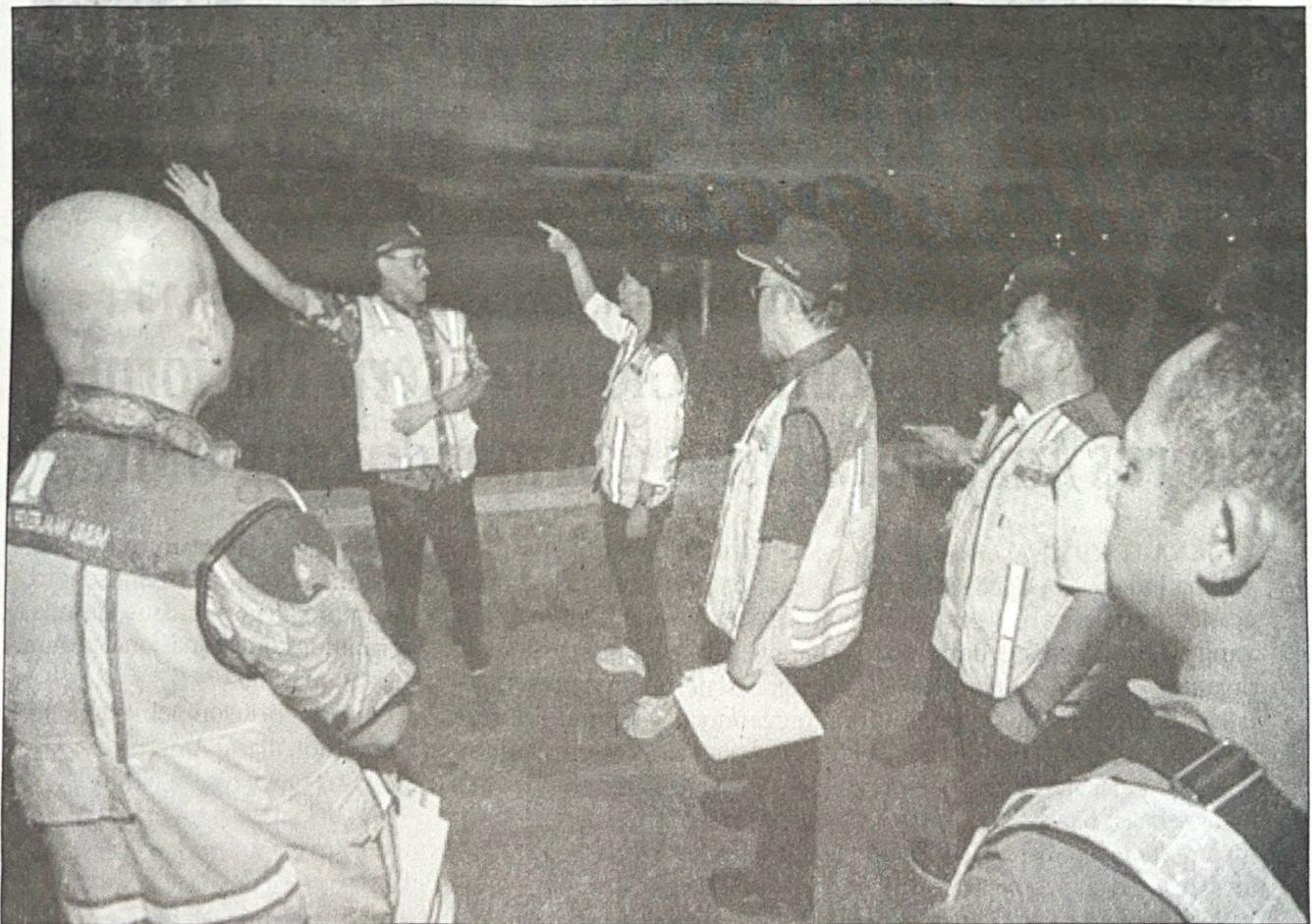
Menurutnya banjir yang menggenangi beberapa titik di jalan raya penghubung Sidoarjo dan Pasuruan tersebut terjadi akibat curah hujan yang sangat tinggi dan disertai kondisi pasang purnama yang mengakibatkan genangan terjadi.

Selain itu, Diana menjelaskan bahwa ke depannya Balai PPLS akan memiliki pompa air mobile yang akan disiagakan demi mengantisipasi banjir terulang kembali. "Saya harap dengan penambahan kapasitas kolam retensi dan embung serta pengadaan unit

pompa air mobile dapat mencegah banjir kembali terjadi di wilayah ini," kata Diana.

Sementara itu Kepala Balai PPLS Maksal Saputra menjelaskan bahwa beberapa titik di wilayah kerja Balai PPLS mengalami penurunan tanah akibat pengaruh kontur tanah dasar yang lunak. "Beberapa titik di Porong, baik di jalan raya maupun di sekitar kolam retensi dan titik-titik lain memang mengalami penurunan tanah hingga 30 centimeter," kata Maksal.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, ia menjelaskan Balai PPLS selalu melaksanakan pelapisan atau penambalan kembali serta penguatan dinding kolam retensi setiap tahunnya. (udi)



BM/ST

KUNJUNGAN WAMEN PUPR: Wakil Menteri PUPR Diana Kusumastuti (ketiga kiri), Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJJN) Jawa Timur - Bali Gunadi Antariksa (ketiga kanan) mendengarkan penjelasan Kepala Pusat Pengendalian Lumpur Sidoarjo (PPLS) Maksal Saputra (kedua kiri) saat meninjau Embung Ketapang kompleks Taman Pusat Pengendalian Lumpur Sidoarjo (PPLS) di Kawasan Tannuilannin Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



BMIST

PERINGATI HANI: Pemkab dan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Sidoarjo berkomitmen perang melawan narkoba pada puncak peringatan Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) 2025 yang digelar di Pendopo Delta Wibawa, pekan lalu.

Peringati HANI 2025, Wabup Serukan 'Perangi' Narkoba

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo bersama Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Sidoarjo menegaskan kembali komitmennya dalam perang melawan narkoba pada puncak peringatan Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) 2025. Acara yang digelar di Pendopo Delta Wibawa ini dihadiri langsung Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Mimik Idayana, Kamis (26/6).

Mimik Idayana menyerukan kolaborasi seluruh elemen masyarakat untuk memutus mata rantai peredaran gelap narkoba. Sedangkan peringatan kali ini mengusung tema Memutus Rantai Peredaran Gelap Narkoba Melalui Pencegahan, Rehabilitasi dan Pemberantasan menuju Indonesia Emas 2045.

Acara ini turut dihadiri Kepala BNN Kabupaten Sidoarjo Kombes Pol Gatot Soengeng Soesanto, Sekretaris Daerah Sidoarjo, Kapolresta Sidoarjo dan jajaran Forknrimda lainnya

Wabup Sidoarjo, Mimik Idayana menyampaikan keprihatinan mendalam dari pimpinan daerah atas dampak buruk narkoba yang masih merenggut masa depan generasi muda saat ini. "Kami (pimpinan daerah) mengucapkan keprihatinan karena masih banyaknya korban penyalahgunaan dan kehilangan masa depan yang sangat berharga karena narkoba," ujar Mimik Idayana.

Selain itu, Mimik juga menekankan perang melawan narkoba bukanlah tugas BNN atau Aparat Penegak Hukum (APH) semata. Akan tetapi juga menjadi tanggung jawab bersama semua pihak.

"Saya mengajak kepada seluruh komponen masyarakat Sidoarjo, baik dari instansi pemerintah, swasta, dunia pendidikan hingga seluruh lapisan masyarakat, untuk bahu-membahu dalam usaha pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Tujuannya satu, demi terwujudnya Kabupaten Sidoarjo

Bersinar, yakni Bersih dari Narkoba," katanya.

Sementara Kepala BNN Kabupaten Sidoarjo, Kombes Pol Gatot Soengeng Soesanto mengapresiasi sinergi yang terjalin kuat dengan Pemkab Sidoarjo. Menurutnya, dukungan dari pemerintah daerah menjadi kunci efektivitas program pencegahan dan pemberantasan narkoba di wilayahnya.

"Kami mengucapkan terima kasih atas sinergi yang baik dengan Pemkab Sidoarjo untuk bersama-sama mencegah peredaran narkoba. Dengan sinergi yang baik ini, kami berharap ke depan kita dapat bersama-sama mewujudkan Sidoarjo Bersih dari Narkoba untuk mendukung visi Indonesia Emas 2045," tandasnya.

Peringatan HANI 2025 ini menjadi momentum penting bagi Sidoarjo untuk memperkuat kembali benteng pertahanan terhadap ancaman narkoba. "Terutama, melalui kolaborasi strategis antara pemerintah, aparat dan seluruh elemen masyarakat," pungkasnya. (urdi)

Bupati: Kebutuhan Pengobatan Akan Ditanggung hingga Pulih

Atlet Porprov Cedera Patah Tulang

JABON-Bupati Sidoarjo Subandi, mengunjungi Naila Putri Numalasari, atlet sepak bola wanita asal Desa Pangreh, Kecamatan Jabon yang mengalami cedera patah tulang. Kunjungan ini merupakan bentuk kepedulian pemerintah daerah terhadap atlet andalan Kota Delta.

Dalam kesempatan tersebut, Subandi didampingi rombongan dari BPJS Ketenagakerjaan, Dinas Kesehatan (Dinkes), Dinas Sosial (Dinsos), dan KONI Sidoarjo. Seluruh pihak hadir untuk memastikan proses pemulihan Naila berjalan maksimal.

"Anak ini adalah atlet kita, tentu harus mendapatkan dukungan dari pemerintah daerah," ujar Subandi, Minggu (29/6).

Ia menyampaikan bahwa BPJS Ketenagakerjaan memberikan bantuan senilai Rp 21 juta untuk



PEDULI: Bupati Sidoarjo Subandi saat mengunjungi atlet Naila Putri Numalasari, atlet sepak bola wanita.

mendukung biaya pengobatan selama masa penyembuhan. Subandi menegaskan, bantuan tidak akan berhenti di situ. Seluruh kebutuhan pengobatan akan terus ditanggung hingga Naila benar-benar pulih.

"Ya, sampai nanti anak ini sembuh, bantuan akan

terus diberikan. Biarkan dia bisa kembali menjadi atlet," tegasnya.

Selain bantuan kesehatan, Bupati Subandi juga menyoroti kondisi rumah tempat tinggal Naila yang dinilai tidak layak huni. Atap rumah tampak rusak dan membutuhkan perbaikan segera.

Karena itu, ia meminta Baznas Sidoarjo untuk memberikan bantuan perbaikan rumah melalui program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH).

"Kondisi rumahnya tidak layak. Nanti atapnya akan dibantu perbaikannya oleh Baznas," kata Subandi.

Ia pun berharap Naila segera pulih dan dapat kembali berprestasi di dunia olahraga. "Mudah-mudahan Mbak Naila segera sembuh dan bisa menempati rumah yang lebih layak. Kita doakan ia kembali menjadi atlet andalan Kabupaten Sidoarjo, pungkasnya. (sai/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Inovasi POSKAMLING Kecamatan Gedangan Dievaluasi

Sidoarjo, Bhirawa

Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo minta saran dan masukan kepada warganya, atas layanan publik yang bersifat administrasi kependudukan, yang diberi nama POSKAMLING (Pelayanan on the spot kecamatan keliling), yang sudah 2 tahun ini telah mereka jalankan.

Sekretaris Kecamatan Gedangan, Ardi Anindita SSTP, menyampaikan, di dalam layanan publik Poskamling ini juga ada layanan lain, seperti kesehatan, membayar PBB, membuat surat kehilangan, dan konsultasi masalah pengaduan masyarakat, misalnya ketertiban di masyarakat.

“Kami mengundang bapak ibu sekalian, ada masukan dan saran, supaya layanan kami lebih baik dan berkualitas,” kata Ardi, saat acara rivew implementasi SOP inovasi POSKAMLING dan inovasi SEMAYAN Kecamatan Gedangan, Kamis (26/6) akhir pekan lalu.

Menurut Ardi layanan publik lewat inovasi POSKAMLING, diberikan pada setiap Hari Rabu pagi, mulai pukul 09.00 - 13.00 WIB di desa yang menjadi sasaran layanan. Dalam layanan jemput bola ini, warga yang datang minta pelayanan berkisar sampai 60 orang.

Tahun 2025 ini, Kecamatan Gedangan, disampaikan Ardi, juga membuat inovasi pelayanan yang diberi nama SEMAYAN (Senin malam pelayanan).

Pelayanan ini hanya Hari Senin malam, mulai pukul 18.00 - 21.00 WIB. Diciptakan untuk melayani warga di Kecamatan Gedangan, yang tidak sempat mengurus pelayanan Adminduk, karena pada pagi hari harus bekerja. [kus.dre]

HARIAN
Bhirawa
Media Online Bhirawa



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

2000 Mahasiswa Dapat Beasiswa Dalam Negeri dan 7 Mahasiswa di Luar Negeri

Sidoarjo, Bhirawa

Sebanyak 2.007 orang mahasiswa di Kabupaten Sidoarjo tahun 2025 ini mendapatkan Bea siswa dari Pemkab Sidoarjo.

Mereka terdiri dari, 500 mahasiswa berprestasi di bidang agama, 500 mahasiswa kurang mampu, 500 mahasiswa berprestasi di

bidang akademik dan 500 mahasiswa prestasi di bidang non akademik, serta 7 mahasiswa sedang kuliah di luar negeri.

Untuk mahasiswa yang sedang kuliah di dalam negeri, jumlah yang diterima sebesar Rp5 juta. Sedangkan

▶▶ ke halaman 11

HARIAN
Bhirawa
Wala Dajati Bhiru Yekandi



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

2000 Mahasiswa Dapat Basiswa Dalam Negeri dan 7 Mahasiswa di Luar Negeri

● Sambungan hal 1

mahasiswa yang sedang kuliah di luar negeri sebesar Rp30 juta.

Penyerahan beasiswa secara simbolis, di serahkan oleh Bupati Sidoarjo, Subandi, Kamis (26/6) akhir pekan lalu, di hal lantai 2 Mal Pelayanan Publik Sidoarjo.

Para mahasiswa Sidoarjo dipesan, supaya semakin bersemangat dalam menuntut ilmu.

“Dengan beasiswa ini juga jangan sampai ada mahasiswa Sidoarjo yang gagal di tengah jalan karena orang tua tidak mempunyai biaya,” kata Subandi, dalam kesempatan itu.

Dikatakan Subandi, bantuan beasiswa yang diberikan Pemkab Sidoarjo ini, telah berjalan beberapa tahun yang lalu. Tujuannya, kepedulian untuk meningkatkan sumber daya manusia para generasi muda di Kabupaten Sidoarjo.

“Ini sebagai sebuah investasi di masa depan bagi Pemkab Sidoarjo, untuk meningkatkan kemajuan pembangunan bagi Sidoarjo,” katanya.

Dengan bantuan beasiswa semoga kuliah lancar, tidak lama-lama dan segera lulus serta cepat mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Kabag Kesra Pemkab Sidoarjo, M.Khudori SKom MIKom, mengatakan minat anak muda yang mendaftar beasiswa pada jalur di bidang agama luar biasa banyaknya.

“Awalnya ada sekitar 908 orang mahasiswa,” kata Khudhori, saat dihubungi.

Demikian juga mahasiswa yang mengajukan prestasi bidang akademik dan non akademik, yang ditangani Disporapar Kabupaten Sidoarjo.

“Jumlah yang mengajukan sempat ribuan, tetapi kami seleksi, dengan standart yang telah ditetapkan,” kata Kepala Disporapar Kabupaten Sidoarjo, Yudhi Irianto SSos MSi. [kus.gat]



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Sayangkan Kali Waru Jadi Pembuangan sampah

Sidoarjo, Memorandum

Menyusul viral sungai yang kumuh dan dipenuhi sampah serta tanaman liar, Bupati Sidoarjo H Subandi bersama Kodim 0816 Sidoarjo menggelar kerja bakti, Minggu (29/6/2025). Kegiatan ini melibatkan TNI, ASN, serta masyarakat sekitar di sepanjang Jalan Desa Tambakoso dan Tambaksumur, Kecamatan Waru.

Kegiatan dimulai dengan apel bersama yang dipimpin langsung Bupati Subandi, Dandim 0816 Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo serta Sekdakab Fenny Apridawati. Mereka tidak segan terjun langsung membersihkan lingkungan, mulai dari memotong rumput liar, memungut sampah plastik yang menumpuk, hingga mengangkutnya ke truk sampah.

Bupati menyayangkan masih ada warga yang membuang sampah sembarangan di tepi jalan dan sungai. Ia mengimbau masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan.

"Saya mengimbau kepada seluruh warga Sidoarjo, saat melintasi jalan, jangan buang sampah sembarangan. Tindakan itu berdampak buruk bagi lingkungan dan akan dirasakan oleh anak cucu kita kelak," tegasnya.

Ia juga menyampaikan komitmennya untuk terus melibatkan seluruh pemangku kepentingan, ASN, dan warga dalam kegiatan kerja bakti membersihkan sungai, minimal dua minggu sekali. "Mari kita jaga kekompakan dan kebersamaan dalam merawat lingkungan. Jika ada sungai yang sedi-



Bupati Sidoarjo H Subandi membersihkan sampah di Kali Waru.

mentasinya tinggi dan dipenuhi tanaman air, itu harus menjadi agenda rutin pembersihan setiap dua minggu sekali," ujarnya.

Selain itu, bupati juga meminta camat dan kepala desa

untuk membangun komitmen bersama warga agar kebersihan wilayah tetap terjaga pasca kerja bakti. "Kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab bersama. Saya minta camat dan kepala desa

memastikan wilayahnya tetap bersih. Jangan sampai setelah dibersihkan, kembali kotor karena warga yang melintas di kawasan tersebut," pungkasnya. (san/c

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Ramai-ramai Bersihkan Sungai yang Viral karena Tumpukan Sampah

SIDOARJO, SURYA - Sungai di Tambak Oso dan Tambak Sumur, Kecamatan Waru, Sidoarjo sempat viral karena kotor. Banyak tumpukan sampah dan tanaman liar di pinggir jalan sepanjang sungai itu.

Dalam foto dan video yang banyak beredar di media sosial itu, kawasan itu terlihat kumuh. Gambar-gambar itu pun sampai ke Bupati Sidoarjo Subandi.

"Tentu kami sangat menyayangkan kondisi itu. Semoga masyarakat makin sadar, tidak lagi membuang sampah di sungai atau membuang sampah dengan melemparkan begitu saja di pinggir jalan," kata Subandi, Minggu (29/6).

Dia berharap, tindakan-tindakan tidak bertanggung jawab dengan membuang sampah sembarangan itu bisa dihentikan. Tidak ada lagi warga yang membuang sampah di sungai atau di pinggir-pinggir jalan.

Bupati Subandi mengajak sejumlah pihak menggelar kerja bakti termasuk Kodim, para pejabat dan pegawai di lingkungan Pemkab Sidoarjo, serta sejumlah masyarakat. Dandim 0816 Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo, Sekda Sidoarjo Fenny Apridawati, dan sejumlah pejabat hadir dalam



SURYA / M TAUFIK

KERJA BAKTI - Bupati Sidoarjo, Dandim, Sekda, para pegawai di lingkungan Pemkab Sidoarjo bersama warga saat melakukan kerja bakti di sungai yang berada di Waru, Minggu (29/6/2025). Sungai di pinggir jalan itu sempat viral karena kondisinya yang kotor.

kerja bakti di sungai itu.

Bersama bupati, mereka ikut bersih-bersih sekitar sungai mulai memotong rumput, memungut sampah dalam wadah plastik yang sudah tertimbun, bahkan sampai mengangkat sampah menuju truk sampah. Di sela kerja bakti, Bupati Subandi mengaku akan terus mengajak semua stake holder, para pegawai di lingkungan Pemkab Sidoarjo, dan warga untuk terus melaksanakan program Jihad Tawat Sungai, yakni kegiatan kerja bakti membersihkan sungai yang

digelar saat akhir pekan.

Bupati Subandi meminta kepada para camat, lurah, dan kepala desa untuk membangun komitmen bersama warga dalam menjaga kebersihan di wilayah masing-masing. Jangan sampai setelah dilakukan kerja bakti, kebiasaan buang sampah sembarang kembali terjadi.

"Ini menjadi tugas camat dan kepala desa. Semua wajib menjaga kebersihan di wilayah masing-masing, jangan sampai lingkungannya kotor dan tidak ada tindakan apa-apa." pesan humati. (uff)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Apresiasi Generasi Muda Hafal Alquran, Bupati: Cerdas Intelektual dan Spiritual

Sidoarjo, Memorandum

Bupati Sidoarjo, Subandi, mengapresiasi generasi muda yang aktif dalam kegiatan keagamaan, seperti khataman Alquran. Hal ini menjadi penting karena penerus bangsa tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual.

"Anak-anak muda Sidoarjo harus menjadi generasi Qurani, yang menjadikan Alquran sebagai pedoman hidup. Jadilah pribadi yang berakhlak mulia, cinta tanah air, dan berkomitmen untuk terus belajar serta mengamalkan ilmu demi kemajuan bangsa," ujar Subandi pada pengajian rutin malam



Pengajian rutin malam Ahad Pahing dan Khotmul Qur'an yang diikuti siswa-siswi SMP serta SMA/SMK se-Kabupaten Sidoarjo.

Ahad Pahing dan Khotmul Qur'an yang diikuti siswa-siswi SMP serta SMA/SMK se-Kabupaten Sidoarjo di Pendopo Delta Wibawa, Sabtu (27/6) malam.

Ia juga menekankan pendidikan karakter harus berjalan seiring dengan pendidikan formal. Menurutnya, kegiatan keagamaan seperti pengajian dan khotmul Qur'an merupakan bagian penting dalam membentuk kepribadian yang utuh. "Kegiatan seperti ini mampu membentuk mental spiritual yang merupakan investasi jangka panjang untuk mencetak generasi unggul yang memiliki landasan moral yang

kuat," ungkapnya.

Subandi juga berharap kegiatan seperti ini menjadi ikhtiar bersama dan terus dilestarikan, serta mengajak para guru, orang tua, dan masyarakat untuk bersama-sama membimbing anak-anak menuju masa depan yang gemilang.

"Saya juga doakan mudah-mudahan anak-anakku semua yang ada disini, menjadi anak yang sukses dan bisa membawa kebanggaan agama dan orangtua. Terlebih membawa berkah bagi Kabupaten Sidoarjo agar semakin maju dan sejahtera," tutupnya. (san/epi)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ketua DPRD Sidoarjo: Polri Hadir Nyata di Tengah Masyarakat



Sidoarjo (aksaraindonesia.id) – Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, Abdillah Nasih, menyampaikan ucapan selamat Hari Bhayangkara ke-79 tahun 2025 kepada segenap jajaran Kepolisian Negara Republik Indonesia, khususnya Polresta Sidoarjo. Dalam pernyataannya, Abdillah menyambut baik tema peringatan tahun ini, yakni “Polri untuk Masyarakat”, yang menurutnya sangat relevan dengan kondisi nyata di lapangan.

“Tema ini sangat tepat. Kita melihat langsung bagaimana anggota-anggota Polri selalu hadir dan aktif di tengah masyarakat, menjaga keamanan dan ketertiban demi terciptanya lingkungan yang aman dan kondusif,” ungkapnya, Jumat (27/06/2025).

Ia juga mengapresiasi dedikasi dan kerja keras Polri dalam memberikan rasa aman kepada warga serta keterlibatannya dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan. Menurutnya, sinergi yang terjalin antara masyarakat dan aparat kepolisian adalah fondasi utama dalam menciptakan kehidupan bermasyarakat yang harmonis.

“Selamat Hari Bhayangkara ke-79. Semoga Polri semakin profesional, dicintai rakyat, dan terus menjadi garda terdepan dalam menjaga keamanan dan keutuhan bangsa,” tutup Abdillah Nasih.Sis





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemerintah

Empat PPDJ Kecamatan Dilantik, Wakil Bupati Pesan Untuk Melayani Masyarakat Dengan Baik

Media Sorot Mata 27 Juni 2025



SIDOARJO/MEDIASOROTMATA.COM – Pengurus Persatuan Perangkat Desa Indonesia (PPDI) di empat kecamatan dilantik Kamis kemarin, (26/6/2025). Empat PPDI kecamatan yang dilantik yakni PPDI Kecamatan Waru, Sedati, Gedangan dan PPDI Kecamatan Buduran. Pelantikan dilakukan Ketua PPDI Kabupaten Sidoarjo H. Achmad Miftach Kurniawan di gedung Serba Guna Desa Bangah, Kamis (25/6/2025).

Pelantikan PPDI empat kecamatan masa bakti 2025-2030 tersebut disaksikan Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana. Dalam sambutannya Wabup Hj. Mimik Idayana mengatakan desa merupakan ujung tombak pembangunan. Perannya penting dalam pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo. Oleh karenanya perangkat desa dituntut untuk dapat menjalankan roda pemerintahan desa dengan penuh amanah dan tanggung jawab. Ia juga berharap perangkat desa dapat menunjukkan dedikasi yang tinggi demi kemajuan desa dan kesejahteraan masyarakat.

“Perangkat desa adalah pelayan masyarakat, layani masyarakat dengan baik, jangan sampai ada warga Sidoarjo saat mengurus sesuatu didesa tapi perangkatnya tidak ada,”ucapnya.

Wabup Hj. Mimik Idayana mengatakan roda pembangunan Kabupaten Sidoarjo tidak dapat berjalan baik tanpa dukungan semua pihak. Seperti halnya dukungan perangkat desa yang menjalankan roda pembangunan di desa. Oleh karenanya ia meminta perangkat desa dapat mendukung program-program pembangunan yang ada Kabupaten Sidoarjo. Perangkat desa juga diharapkan dapat mewujudkan Visi Kabupaten Sidoarjo “Menata desa membangun kota menuju Sidoarjo menjadi metropolitan inklusif, berdaya saing, sejahtera dan berkelanjutan”.

“Tolong bantu pemerintahan Subandi -Mimik untuk membuat Kabupaten Sidoarjo baik, baik, baik, Sidoarjo ini tidak akan lebih baik kalau tidak didukung kinerja panjenengan semua,”ucapnya.

Wabup Hj. Mimik Idayana juga berharap semangat gotong royong dapat terus ditumbuhkan PPDI. Sinergi dengan lembaga lainnya juga dapat terus dilakukan. Dengan itu ia yakin segala persoalan yang ada dapat segera teratasi.



“Jalin komunikasi yang baik dengan lembaga lainnya dan bersama-sama membangun Kabupaten Sidoarjo yang lebih maju dan sejahtera,”ujarnya. (Nuri)



Bupati Ajak Warga Jaga Kebersihan Sungai: "Jangan Buang Sampah Sembarangan"

Redaksi 2 Min Baca
29 Juni 2025



Caption Foto: Bupati Sidoarjo, H. Subandi, SH, M.Kn bersama Kodim 0816 menggelar kerja bakti massal.



Republiknews.com, Sidoarjo, Menyusul viralnya kondisi tepi sungai yang kumuh dan dipenuhi sampah serta tanaman liar, Bupati Sidoarjo Subandi, SH, M.Kn, bersama Kodim 0816 Sidoarjo menggelar kerja bakti massal pada Minggu (29/6/2025).

Kegiatan ini melibatkan anggota TNI, ASN, serta masyarakat sekitar di sepanjang Jalan Desa Tambak Oso dan Tambak Sumur, Kecamatan Waru, Sidoarjo.

Kegiatan dimulai dengan apel bersama yang dipimpin langsung oleh Bupati Subandi, Dandim 0816 Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo, S.Sos, serta Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo Dr. Fenny Apridawati, M.Kes.

Mereka turut terjun langsung membersihkan lingkungan, mulai dari memotong rumput liar, memungut sampah plastik yang menumpuk, hingga mengangkutnya ke truk sampah.

Bupati Subandi menyayangkan masih adanya warga yang membuang sampah sembarangan di tepi jalan dan sungai. Ia mengimbau masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan.

"Saya mengimbau kepada seluruh warga Sidoarjo, saat melintasi jalan, jangan buang sampah sembarangan. Tindakan itu berdampak buruk bagi lingkungan dan akan dirasakan oleh anak cucu kita kelak," tegasnya.

Ia juga menyampaikan komitmennya untuk terus melibatkan seluruh pemangku kepentingan, ASN, dan warga dalam kegiatan kerja bakti membersihkan sungai, minimal dua minggu sekali.

"Mari kita jaga kekompakan dan kebersamaan dalam merawat lingkungan. Jika ada sungai yang sedimentasinya tinggi dan dipenuhi tanaman air seperti enceng gondok, itu harus menjadi agenda rutin pembersihan setiap dua minggu sekali," ujarnya.

Selain itu, Bupati juga meminta camat dan kepala desa untuk membangun komitmen bersama warga agar kebersihan wilayah tetap terjaga pasca kerja bakti.

"Kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab bersama. Saya minta camat dan kepala desa memastikan wilayahnya tetap bersih. Jangan sampai setelah dibersihkan, kembali kotor hingga menjadi viral lagi karena banyak warga yang melintas di kawasan tersebut," pungkasnya.